

**PENGARUH LITERASI DIGITAL
TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* MAHASISWA ILMU
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Daliah Mutiara

19101040017

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1424/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Literasi Digital terhadap Quarter Life Crisis Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DALLAH MUTIARA
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040017
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID : 64a2e8f86a6d



Penguji I
Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID : 64d4b6f4907b



Penguji II
Lilih Deva Martias, M.Sc.
SIGNED

Valid ID : 64a0a8f1112a5



Yogyakarta, 10 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID : 68e2c322f23236

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daliah Mutiara

NIM : 19101040017

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa naskah skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Digital terhadap *Quarter Life Crisis* Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga" merupakan hasil karya peneliti sendiri bukan karya jiplakan atau merupakan saduran karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang menjadi bahan rujukan. Apabila terdapat penyimpangan dalam penyusunan naskah skripsi ini, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Agustus 2023



Daliah Mutiara

NOTA DINAS

Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., M.A.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Daliah Mutiara
Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

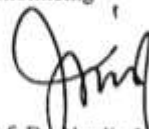
Nama : Daliah Mutiara
NIM : 19101040017
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Literasi Digital terhadap Quarter Life Crisis Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

dapat diajukan sabagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan. Harapan saya semoga skripsi saudara tersebut segera disetujui dan dipertanggungjawabkan isinya dalam sidang *munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., M.A.
NIP. 19710601 200603 1 002

MOTTO

“Jangan pernah berhenti bermimpi”

Paulo Coelho

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

Umar bin Khattab

“Let it flow”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, Ibu Titim dan Bapak Nurdin.

Adik saya Azka yang telah menjadi *support system*. Serta untuk keluarga besar,

terimakasih atas doa dan dukungannya.

INTISARI

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Oleh:

Daliah Mutiara

19101040017

Penelitian ini memiliki tujuan untuk 1) mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2) mengetahui tingkat *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, dan 3) mengetahui pengaruh kemampuan literasi digital terhadap *quarter life crisis* mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif dan korelasi. Subjeknya adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 dan 2020, serta objeknya adalah pengaruh literasi digital terhadap *quarter life crisis*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 69 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *mean*, *grand mean*, korelasi *product moment*, dan regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) literasi digital mahasiswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan nilai 3,4, 2) mahasiswa mengalami *quarter life crisis* sebesar 2,85 dalam kategori tinggi, dan 3) literasi digital berpengaruh terhadap *quarter life crisis* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, literasi digital berpengaruh sebanyak 18,4% terhadap *quarter life crisis*. Analisis korelasi *product moment* menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar -0,429, yang berarti semakin tinggi literasi digital, maka semakin rendah *quarter life crisis*, begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: literasi digital, *quarter life crisis*, mahasiswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY ON THE QUARTER LIFE CRISIS OF LIBRARY SCIENCE STUDENTS AT UIN SUNAN KALIJAGA

By:

Daliah Mutiara

19101040017

This study aims to 1) determine the level of digital literacy of UIN Sunan Kalijaga Library Science students, 2) determine the level of quarter life crisis experienced by UIN Sunan Kalijaga Library Science students, and 3) determine the effect of digital literacy skills on quarter life crisis of UIN Sunan Kalijaga Library Science students. This research uses quantitative methods with descriptive and correlation types. The subjects are Library Science students class of 2019 and 2020, and the object is the influence of digital literacy on quarter life crisis. Sampling using proportionate stratified random sampling technique with a sample gain of 69 students. Data collection was carried out using observation, interview, documentation, and questionnaires. Data were analyzed using mean, grand mean, product moment correlation, and simple linear regression. The results of the analysis show that 1) students' digital literacy is in a very high category with a value of 3.4, 2) students experience a quarter life crisis of 2.85 in the high category, and 3) digital literacy affects quarter life crisis with a significance value of $0.000 < 0.05$. Based on the coefficient of determination, digital literacy has an effect of 18.4% on quarter life crisis. Product moment correlation analysis shows a pearson correlation value of -0.429, which means the higher the digital literacy, the lower the quarter life crisis, and vice versa.

Keywords: digital literacy, quarter life crisis, college student

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabatnya yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian.

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Quarter Life Crisis Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga”. Penelitian ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik berupa dukungan materiil, moril maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing, memberikan masukan, dan motivasi.
3. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Faisal Syarifudin, M.Si., selaku Dosen Penguji I dan Lilih Deva Martias, M.Sc., selaku Dosen Penguji II sidang munaqosyah.

5. Segenap dosen, staf tata usaha, dan karyawan program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kedua orang tua, Ibu Titim dan Bapak Nurdin, yang selalu memberikan segala daya upaya, doa dan dukungan yang tak pernah putus.
7. Mas Nugraha serta keluarga yang telah menjadi rumah kedua.
8. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa.
9. Semua pihak yang telah berkontribusi membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga kebaikan-kebaikan tersebut menjadi amal shalih serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan laporan penelitian ini tentunya masih belum sempurna sehingga diperlukan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan penelitian	8
1.3.2 Manfaat penelitian	8
1.4 Hipotesis	8
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Pengaruh	15
2.2.2 Literasi digital	16
2.2.3 <i>Quarter life crisis</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian.....	25

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.5.1 Populasi penelitian	26
3.5.2 Sampel penelitian.....	26
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Sumber Data.....	29
3.8 Pengumpulan Data.....	30
3.8.1 Observasi.....	30
3.8.2 Wawancara.....	31
3.8.3 Dokumentasi	31
3.8.4 Kuesioner	32
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas	32
3.9.1 Uji validitas	32
3.9.2 Uji reliabilitas.....	33
3.10 Analisis Data.....	34
3.10.1 Analisis deskriptif	34
3.10.2 Uji hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	38
4.1.2 Visi, misi, dan tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	38
4.1.3 Struktur Organisasi	40
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	44
4.2.1 Hasil uji validitas	44
4.2.2 Hasil uji reliabilitas	46
4.2.3 Analisis variabel literasi digital.....	47
4.2.4 Analisis variabel <i>quarter life crisis</i> (Y)	67
4.2.5 Hasil uji korelasi	79
4.2.6 Hasil uji asumsi klasik	80
4.2.7 Hasil uji regresi linear sederhana	82
4.2.8 Uji hipotesis	84
4.3 Pembahasan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
<i>Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....</i>	<i>95</i>
<i>Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian</i>	<i>96</i>
<i>Lampiran 3. Kuesioner Penelitian</i>	<i>98</i>
<i>Lampiran 4. Hasil Wawancara.....</i>	<i>103</i>
<i>Lampiran 5. Tabulasi Data.....</i>	<i>110</i>
<i>Lampiran 6. Curriculum Vitae.....</i>	<i>116</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indeks Literasi Digital Provinsi di Indonesia.....	3
Tabel 2 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	13
Tabel 3 Jumlah Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019-2020	26
Tabel 4 Jumlah Minimal Sampel Penelitian	28
Tabel 5 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	28
Tabel 6 Pengukuran Instrumen Skala Likert.....	32
Tabel 7 Rentang Skala Interval.....	36
Tabel 8 Kurikulum 2016.....	41
Tabel 9 Kurikulum 2020.....	42
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital (X)	44
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Variabel Quarter Life Crisis (Y)	45
Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 13 Analisis Pernyataan X1 Variabel Literasi Digital.....	47
Tabel 14 Analisis Pernyataan X2 Variabel Literasi Digital.....	47
Tabel 15 Analisis Pernyataan X3 Variabel Literasi Digital.....	48
Tabel 16 Analisis Pernyataan X4 Variabel Literasi Digital.....	49
Tabel 17 Analisis Pernyataan X5 Variabel Literasi Digital.....	49
Tabel 18 Analisis Pernyataan X6 Variabel Literasi Digital.....	50
Tabel 19 Analisis Pernyataan X7 Variabel Literasi Digital.....	51
Tabel 20 Analisis Pernyataan X8 Variabel Literasi Digital.....	51
Tabel 21 Analisis Pernyataan X9 Variabel Literasi Digital.....	52
Tabel 22 Analisis Pernyataan X10 Variabel Literasi Digital.....	52
Tabel 23 Analisis Pernyataan X11 Variabel Literasi Digital.....	53
Tabel 24 Analisis Pernyataan X12 Variabel Literasi Digital.....	54
Tabel 25 Analisis Pernyataan X13 Variabel Literasi Digital.....	54
Tabel 26 Analisis Pernyataan X14 Variabel Literasi Digital.....	54
Tabel 27 Analisis Pernyataan X15 Variabel Literasi Digital.....	55
Tabel 28 Analisis Pernyataan X16 Variabel Literasi Digital.....	56
Tabel 29 Analisis Pernyataan X17 Variabel Literasi Digital.....	57
Tabel 30 Analisis Pernyataan X18 Variabel Literasi Digital.....	57
Tabel 31 Analisis Pernyataan X19 Variabel Literasi Digital.....	58
Tabel 32 Analisis Pernyataan X20 Variabel Literasi Digital.....	58
Tabel 33 Analisis Pernyataan X21 Variabel Literasi Digital.....	59
Tabel 34 Analisis Pernyataan X22 Variabel Literasi Digital.....	60
Tabel 35 Analisis Pernyataan X23 Variabel Literasi Digital.....	60
Tabel 36 Analisis Pernyataan X24 Variabel Literasi Digital.....	61
Tabel 37 Analisis Pernyataan X25 Variabel Literasi Digital.....	61
Tabel 38 Analisis Pernyataan X26 Variabel Literasi Digital.....	62
Tabel 39 Analisis Pernyataan X27 Variabel Literasi Digital.....	62
Tabel 40 Analisis Pernyataan X28 Variabel Literasi Digital.....	63

Tabel 41 Analisis Pernyataan X29 Variabel Literasi Digital	64
Tabel 42 Hasil Deskriptif Variabel Literasi Digital	65
Tabel 43 Analisis Pernyataan Y1 Variabel Quarter Life Crisis	67
Tabel 44 Analisis Pernyataan Y2 Variabel Quarter Life Crisis	67
Tabel 45 Analisis Pernyataan Y3 Variabel Quarter Life Crisis	68
Tabel 46 Analisis Pernyataan Y4 Variabel Quarter Life Crisis	68
Tabel 47 Analisis Pernyataan Y5 Variabel Quarter Life Crisis	69
Tabel 48 Analisis Pernyataan Y6 Variabel Quarter Life Crisis	70
Tabel 49 Analisis Pernyataan Y7 Variabel Quarter Life Crisis	70
Tabel 50 Analisis Pernyataan Y8 Variabel Quarter Life Crisis	70
Tabel 51 Analisis Pernyataan Y9 Variabel Quarter Life Crisis	70
Tabel 52 Analisis Pernyataan Y10 Variabel Quarter Life Crisis	71
Tabel 53 Analisis Pernyataan Y11 Variabel Quarter Life Crisis	71
Tabel 54 Analisis Pernyataan Y12 Variabel Quarter Life Crisis	72
Tabel 55 Analisis Pernyataan Y13 Variabel Quarter Life Crisis	72
Tabel 56 Analisis Pernyataan Y14 Variabel Quarter Life Crisis	72
Tabel 57 Analisis Pernyataan Y15 Variabel Quarter Life Crisis	72
Tabel 58 Analisis Pernyataan Y16 Variabel Quarter Life Crisis	73
Tabel 59 Analisis Pernyataan Y17 Variabel Quarter Life Crisis	74
Tabel 60 Analisis Pernyataan Y18 Variabel Quarter Life Crisis	74
Tabel 61 Analisis Pernyataan Y19 Variabel Quarter Life Crisis	75
Tabel 62 Analisis Pernyataan Y20 Variabel Quarter Life Crisis	75
Tabel 63 Analisis Pernyataan Y21 Variabel Quarter Life Crisis	76
Tabel 64 Analisis Pernyataan Y22 Variabel Quarter Life Crisis	76
Tabel 65 Analisis Pernyataan Y23 Variabel Quarter Life Crisis	76
Tabel 66 Analisis Pernyataan Y24 Variabel Quarter Life Crisis	77
Tabel 67 Hasil Deskriptif Variabel Quarter Life Crisis	78
Tabel 68 Korelasi Product Moment	79
Tabel 69 Interval Koefisien	79
Tabel 70 Uji Homoskedastisitas	80
Tabel 71 Uji Normalitas.....	81
Tabel 72 Uji Linearitas	82
Tabel 73 Uji Regresi Linear Sederhana	82
Tabel 74 Koefisien Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	40
Gambar 2 Diagram Variabel Literasi Digital.....	66
Gambar 3 Diagram Variabel Quarter Life Crisis.....	78
Gambar 4 Grafik Regresi Linear Sederhana	83
Gambar 5 Grafik korelasi variabel X dan Y	85
Gambar 6 Wawancara.....	96
Gambar 7 Sebar Kuesioner	96
Gambar 8 Kuesioner (Google Form)	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abad 21 adalah era ketika perkembangan teknologi digital berkembang dengan pesat. Semua sektor, baik pendidikan, ekonomi, politik, maupun budaya telah dipengaruhi oleh teknologi digital. Teknologi digital serta banyaknya perkembangan melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menghasilkan revolusi digital yang mempengaruhi tatanan kehidupan sosial. Istilah TIK sekarang dapat didefinisikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk menghasilkan, mendistribusikan, mengumpulkan, serta mengelola informasi dan komunikasi dalam waktu *real-time* seperti aplikasi pesan instan, *voice over IP* (VOIP) dan konferensi video (Reddy dkk., 2020, hlm. 65). TIK menjadi bagian integral dan norma yang dapat diterima dalam kehidupan saat ini, karena ia memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup.

Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang paling dekat dengan masyarakat adalah internet. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam rentang waktu 2021-2022 (Q1), terdapat 210.026.769 jiwa yang terkoneksi internet dari total populasi 272.682.600 penduduk Indonesia. Penetrasi internet di Indonesia meningkat menjadi 77,02% dari tahun 2019-2020 sebanyak 73,70%. Berdasarkan tingkat usia, penetrasi internet terbanyak berada di rentang usia 13-18 tahun dengan persentase sebesar 99.16%, kelompok usia 19-34 tahun sebesar 98.64%, kelompok usia 35-54 tahun sebesar 87.30%, kelompok usia 5-12 tahun sebesar

62.43%, di posisi terakhir kelompok usia 55 tahun ke atas dengan persentase 51.73% (APJII, 2022, hlm. 10-11).

Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa persentase penetrasi internet di Indonesia dikuasai oleh remaja sampai dewasa awal. Pada usia ini, individu sedang berada dalam jenjang pendidikan menengah atas atau perguruan tinggi, yang biasa dikenal dengan *digital natives*. Konsep *digital natives* pertama kali dikemukakan oleh Prensky (2001) sebagai generasi yang lahir setelah tahun 1980. Dia menggambarkan *digital natives* sebagai orang yang menjalani kehidupan mereka terbenam dalam teknologi digital dan mereka belajar secara berbeda dari generasi orang sebelumnya (Wan, 2012, hlm. 1065). Generasi ini memiliki sifat integratif dengan teknologi digital, sehingga memungkinkan individu lebih banyak berinteraksi di media sosial. Generasi *digital natives* juga handal dalam menggunakan perangkat teknologi digital seperti email, aplikasi pesan instan, dan internet (Rahmawati dkk., 2020, hlm. 77).

Transformasi digital secara dinamis di seluruh dunia telah meningkatkan pentingnya pemahaman literasi digital serta implementasi praktisnya. Di dunia yang dikelilingi teknologi transformatif, masyarakat terlepas dari usia mereka memerlukan seperangkat keterampilan digital termasuk pemikiran kritis untuk belajar, bekerja, hidup, dan berkontribusi pada masyarakat kontemporer (Tinmaz dkk., 2022, hlm. 20-21). UNESCO mengemukakan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi dengan aman dan tepat melalui teknologi digital untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak, dan

kewirausahaan. Mencakup kompetensi yang disebut sebagai literasi komputer, literasi TIK, literasi informasi dan literasi media (Law dkk., 2018, hlm. 6).

Pentingnya literasi digital juga dibuktikan dengan banyaknya upaya nasional dan daerah untuk mengembangkan dan menerapkan kerangka literasi digital dan rencana strategis guna mendukung literasi digital penduduk (Law dkk., 2018, hlm. 6). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh KOMINFO, Indonesia memiliki nilai indeks literasi digital sebesar 3.54 pada tahun 2022. Nilai ini meningkat sebesar 0.05 poin dari tahun sebelumnya dengan nilai 3.49. Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi provinsi dengan nilai indeks literasi digital paling tinggi yaitu 3.64 sebagaimana tercantum dalam tabel 1.1, meskipun nilai tersebut berkurang dari tahun sebelumnya, namun DI Yogyakarta tetap berada dalam urutan pertama (KOMINFO, 2023, hlm. 39 & 44).

Tabel 1 Indeks Literasi Digital Provinsi di Indonesia

Peringkat	Tahun 2022		Tahun 2021	
	Provinsi	Indeks	Provinsi	Indeks
1.	DI Yogyakarta	3.64	DI Yogyakarta	3.71
2.	Kalimantan Barat	3.64	Kepulauan Riau	3.66
3.	Kalimantan Timur	3.62	Kalimantan Timur	3.62
4.	Papua Barat	3.62	Sumatra Barat	3.61
5.	Jawa Tengah	3.61	Gorontalo	3.61
6.	Kalimantan Tengah	3.60	Papua Barat	3.61
7.	Jawa Barat	3.60	Nusa Tenggara Timur	3.60
8.	DKI Jakarta	3.59	Kalimantan Barat	3.58
9.	Kep. Riau	3.59	Aceh	3.57
10.	Jawa Timur	3.58	Kalimantan Utara	3.57
11.	Sulawesi Tenggara	3.57	Sulawesi Barat	3.57
12.	Papua	3.55	Kep. Bangka Belitung	3.57
13.	Bengkulu	3.55	Jawa Timur	3.55
14.	Maluku	3.54	Sulawesi Utara	3.53
15.	Jambi	3.54	Lampung	3.52
	Skor Indeks 2022	3.54	Skor Indeks 2021	3.49

Sumber: (KOMINFO, 2023, hlm. 44)

Mahasiswa sebagai *digital natives* menggunakan internet untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya. Manfaat internet dalam bidang akademik yaitu sebagai sumber referensi dan sumber belajar, karena internet menyediakan beragam informasi baik artikel maupun jurnal, serta program pembelajaran yang menarik dan media interaktif lainnya. Kemudian secara umum internet memiliki manfaat sebagai media komunikasi, pertukaran data, dan sumber informasi. Perkembangan internet juga semakin memudahkan individu dalam memperoleh informasi, bertransaksi dan berbisnis secara *online* (Gani, 2015, hlm. 81–82).

Internet dengan berbagai manfaatnya juga memiliki dampak negatif bagi penggunaannya. Dampak negatif tersebut berupa: penyalahgunaan informasi; turunnya penghargaan individu; hilangnya privasi; menghilangnya nilai-nilai budaya lokal; *information anxiety* atau stres yang disebabkan oleh banyaknya informasi, serta ketidakmampuan dalam mengakses atau memahami informasi yang dibutuhkan; gangguan kesehatan baik fisik maupun psikis dikarenakan stres dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Gani, 2015, hlm. 25).

Dampak negatif di atas dapat menjadi pemicu krisis yang dialami oleh mahasiswa ketika berada pada usia dewasa awal. Jean Piaget dalam teori Psikologi Perkembangan mengemukakan bahwa ketika individu sudah memasuki usia dewasa awal atau usia 18-29 tahun seharusnya telah bisa mencapai perkembangan berfikir, sehingga mampu memecahkan segala persoalan secara logis. Namun, nyatanya individu yang sedang duduk dalam bangku kuliah, atau menjelang masa akhir studi justru mengalami fase *Quarter Life Crisis* (Amin &

Setiani, 2022, hlm. 31). Krisis ini yaitu suatu perasaan takut terhadap masa depan, termasuk urusan karier, relasi, serta kehidupan sosial (Agustin, 2012, hlm. 14).

Penelitian dengan judul “Dampak Media Sosial dalam *Quarter Life Crisis* Gen Z di Indonesia” (Permatasari & Marsa, 2022), memaparkan bahwa media sosial yang menjadi kebutuhan sehari-hari menyebabkan sebagian besar generasi Z membandingkan kehidupan mereka dengan apa yang ada dalam teknologi tersebut. Hal ini dikarenakan banyaknya konten yang berisi tentang kehidupan sehari-hari yang tidak jarang menunjukkan gaya hidup, kekayaan, serta material lainnya. Berdasarkan riset dari Vice, menonton konten tersebut dapat memicu stres, takut, dan khawatir akan masa depan individu.

Penggunaan internet dan media sosial yang masif juga memiliki dampak negatif berupa krisis kepercayaan diri, persaingan kehidupan yang mewah, serta tidak mau menerima kenyataan. Krisis yang dialami mahasiswa ditimbulkan dari rumitnya masa peralihan yang penuh keraguan serta ketidakpastian sehingga dapat menyebabkan stres dan depresi. Stres yang terkumpul dapat menimbulkan banyak masalah baru yaitu terkait emosi dan tingkah laku, perilaku agresif, kekerasan, kurangnya kemampuan mengontrol emosi, kesejahteraan psikologis rendah, menarik diri secara sosial, cemas dan depresi, serta mengalami traumatis (Amalia & Pratitis, 2021, hlm. 135).

Uraian di atas menunjukkan bahwa teknologi digital berpengaruh terhadap *quarter life crisis*, sehingga salah satu upaya meminimalkan dan mencegah krisis pada mahasiswa adalah dengan memiliki kemampuan literasi digital. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wibisono & Hakim (2022, hlm. 77) *quarter life*

crisis menjadi fenomena yang mengkhawatirkan di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan penyelesaian serta penanganan agar individu yang berada pada fase *quarter life* menemukan solusi atas krisis yang dihadapi. Para ilmuwan dituntut untuk dapat mengembangkan keilmuan serta melakukan inovasi sehingga dapat menghadirkan solusi dari kondisi *quarter life crisis*. Namun, belum banyak penelitian mengenai intervensi terhadap *quarter life crisis* sehingga Wibisono & Hakim (2022, hlm. 86) merekomendasikan untuk dapat lebih mengembangkan penelitian intervensi preventif karena masih sangat minim dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengenai pengaruh literasi digital terhadap *quarter life crisis* penting dilakukan karena penelitian ini bersifat mencegah terjadinya *quarter life crisis*.

Penelitian dengan judul “Hubungan Literasi Digital dan *E-Learning* dengan *Quarterlife Crisis* pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Sultan Ageng Tirtayasa” menunjukkan bahwa literasi digital memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *quarter life crisis*, dengan koefisien korelasi sebesar $t_{hitung} 0,291 > t_{tabel} 0,181$. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara literasi digital dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa. Berdasarkan uraian mengenai literasi digital di atas, individu yang memiliki indeks literasi digital tinggi akan lebih mampu dalam mengelola, mengevaluasi, serta menggunakan teknologi digital, sehingga penyebab *quarter life crisis* dapat dicegah.

Mahasiswa Ilmu Perpustakaan sebagai unit analisis memiliki literasi digital yang baik. Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Evaluasi

Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga”, dinyatakan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan memiliki tingkat literasi yang baik dengan skor keseluruhan 82%, angkatan 2020 memiliki skor 81 % dan angkatan 2019 memiliki skor 83% (Mundarsih, 2022, hlm. 156). Hal tersebut didukung dengan mata kuliah yang rata-rata memuat materi literasi digital seperti jaringan komputer, literasi informasi, informasi dalam konteks sosial, dll, yang baru saja diselesaikan oleh kedua angkatan tersebut. Namun, berdasarkan hasil wawancara kepada 10 mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 program studi Ilmu Perpustakaan tergambar mengalami krisis. Hal tersebut menjadi temuan menarik karena terdapat ketidaksesuaian teori dengan fakta di lapangan, sehingga diperlukan penelitian mengenai pengaruh literasi digital terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 dan 2020 di UIN Sunan Kalijaga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?
3. Seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap *quarter life crisis* mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
2. Mengetahui tingkat *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
3. Mengetahui pengaruh kemampuan literasi digital terhadap *quarter life crisis* mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

1.3.2 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, serta pengembangan keilmuan di bidang Ilmu Perpustakaan khususnya dalam bidang literasi digital dan *quarter life crisis*.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi semua pihak, baik pemerintah, instansi pendidikan, mahasiswa, dan pihak-pihak lain sebagai upaya meningkatkan literasi digital serta pencegahan *quarter life crisis*.

1.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah (Neolaka, 2014, hlm. 97). Berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

H₀ : “Terdapat pengaruh positif dari kemampuan literasi digital terhadap *quarter life crisis* mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga”

H₁ : “Terdapat pengaruh negatif dari kemampuan literasi digital terhadap *quarter life crisis* mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga”

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian memiliki tujuan untuk menggambarkan rangkaian pembahasan secara sistematis, agar pembaca dapat mengetahui isi dari skripsi ini.

Berikut adalah sistematika pada skripsi ini:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, serta sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini berisi pemaparan hasil dari tinjauan penelitian-penelitian sebelumnya, serta teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai rujukan. Adapun teori yang digunakan adalah mengenai literasi digital, dan *quarter life crisis*.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, serta uji hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini menguraikan gambaran umum lokasi penelitian dan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki tingkat literasi digital yang sangat tinggi dengan nilai *grand mean* 3,40. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki tingkat *quarter life crisis* yang tinggi sebesar 2,85. Hasil uji korelasi menerangkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap *quarter life crisis* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 0,184 artinya *quarter life crisis* dipengaruhi oleh literasi digital sebesar 18,4%. Literasi digital dengan *quarter life crisis* memiliki hubungan yang signifikan dan negatif. Hal ini berdasarkan nilai *pearson correlation* sebesar -0,429 pada analisis korelasi *product moment*, yang berarti semakin tinggi literasi digital, maka semakin rendah *quarter life crisis*, begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saran yang dapat diambil untuk mengembangkan penelitian ini:

1. Mempertahankan serta meningkatkan literasi digital mahasiswa terutama dalam dimensi *digital culture*, dikarenakan dimensi ini mendapatkan nilai paling rendah di antara dimensi yang lain.
2. Variabel *quarter life crisis* mahasiswa Ilmu Perpustakaan berada dalam kategori tinggi, sehingga hal ini perlu diperhatikan oleh mahasiswa

maupun program studi untuk mengurangi krisis tersebut. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan memperluas kemampuan literasi digital untuk pengembangan karier, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan menggunakan teknologi digital dengan bijak.

3. Subjek penelitian ini terbatas pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019 dan 2020, sehingga untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan representatif disarankan untuk memperluas subjek penelitian yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda.
4. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga data yang diperoleh terbatas dalam bentuk angka. Oleh karena itu, disarankan menggunakan jenis metode penelitian yang berbeda agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana literasi digital dapat berpengaruh terhadap *quarter life crisis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikara, G. J., & Kurnia, N. (Ed.). (2021). *Aman bermedia digital*. Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.
- Agustin, I. (2012). *Terapi dengan pendekatan solution-focused pada individu yang mengalami quarterlife crisis*. Universitas Indonesia.
- Amalia, R., & Pratitis, N. T. (2021). *Psychological well being, self efficacy dan quarter life crisis pada dewasa awal*.
- Amin, S., & Setiani, H. (2022). Hubungan literasi digital dan e-learning dengan quarterlife crisis pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 1, 28–38.
<https://doi.org/10.56721/jts.v1i1.94>
- Apa itu literasi digital? Ini penjelasan serta manfaatnya*. (2021, November 24). Perpustakaan BSN.
<https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=news&id=1640>
- APJII. (2022). *Profil internet Indonesia 2022*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Arikunto, S. (2013a). *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013b). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (cet. 15). Rineka Cipta.
- Astuti, S. I., & Prananingrum, E. N. (Ed.). (2021). *Budaya bermedia digital*. Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Gani, A. G. (2015). *Pengenalan teknologi internet serta dampaknya*. 2(2).
<https://doi.org/10.35968/jsi.v2i2.49>

- Hassler, C. H. (2009, Oktober 31). *Are you having a quarterlife crisis?* Christine Hassler. <https://christinehassler.com/2009/10/are-you-having-a-quarterlife-crisis/>
- I Putu Karpika, & Segel, N. W. W. (2021). *Quarter life crisis terhadap mahasiswa studi kasus di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pgri mahadewa indonesia*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5550458>
- INDONESIA. (2018). Kamus besar bahasa Indonesia edisi kelima. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (5 ed.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kartorejo, H. S. (2014). *Kamus baru kontemporer*. Remaja Rosdakarya.
- KOMINFO, P. (2023). *Status literasi digital di Indonesia 2022*. http://content/detail/47179/siaran-pers-no-10hmkominfo022023-tentang-indeks-literasi-digital-tahun-2022-meningkat-kominfo-tetap-perhatikan-indeks-keamanan/0/siaran_pers
- Kurnia, N., Astuti, S. I., Monggilo, Z. M. Z., Prananingrum, E. N., Kusumastuti, F., & Adikara, G. J. (2021). *Ringkasan eksekutif seri modul literasi digital Kominfo, Japelidi, Siberkreasi 2021-2024*. Direktorat Aptika Kementerian Komunikasi & Informatika. <https://www.lspr.edu/lppm/wp-content/uploads/2021/06/Ringkasan-Eksekutif-Seri-Modul-Literasi-Digital-Japelidi.pdf>
- Kusumastuti, F., & Astuti, S. I. (Ed.). (2021). *Etis Bermedia Digital*. Kementerian Komunikasi dan Informatika.

- Law, N., Woo, D., Jimmy de la Torre, & Wong, G. (2018). *A global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4.2*. UNESCO Institute for Statistics (UIS).
- Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas penerapan literasi digital bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of The ICECRS, 1*(3). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1397>
- lpm.uin-suka.ac.id. (2018, Desember 21). *Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Raih Akreditasi A dari BAN-PT*. <https://lpm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/524/program-studi-ilmu-perpustakaan-uin-sunan-kalijaga-raih-akreditasi-a-dari-ban-pt>
- Monggilo, Z. M. Z., & Kurnia, N. (Ed.). (2021). *Cakap Bermedia Digital*. Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.
- Mundarsih, Y. M. (2022). *Evaluasi kemampuan literasi digital mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Neolaka, A. (2014). *Metode penelitian dan statistik*. Remaja Rosdakarya.
- Nurkhasyanah, A. (2021). *Pengaruh literasi digital terhadap perilaku sosial anak usia dini pada masa pandemi covid-19* [Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44635/>
- Permatasari, A., & Marsa, M. A. (2022). Dampak media sosial dalam quarter life crisis gen z di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 7*(6).

- Putri, A. L. K., Lestari, S., & Khisbiyah, Y. (2022). A quarter-life crisis in early adulthood in Indonesia during the Covid-19 pandemic. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 28–47. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v7i1.15543>
- Rahmawati, D., Lumakto, G., & Kesa, D. D. (2020). Generasi digital natives dalam praktik konsumsi berita di lingkungan digital. *Communications*, 2.
- Reddy, P., Sharma, B., & Chaudhary, K. (2020). Digital literacy: A review of literature. *International Journal of Technoethics*, 11(2), 65–94. <https://doi.org/10.4018/IJT.20200701.oa1>
- Riduwan. (2012). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Riyanto, A., & Arini, D. P. (2021). Analisis deskriptif quarter-life crisis pada lulusan perguruan tinggi Universitas Katolik Musi Charitas. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1). <https://doi.org/10.33024/jpm.v3i1.3316>
- Rossi, N. E., & Mebert, C. J. (2011). Does a quarterlife crisis exist? *The Journal of Genetic Psychology*, 172(2), 141–161. <https://doi.org/10.1080/00221325.2010.521784>
- Santoso, S. (2015). *Menguasai statistik parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Setyaningrum, E. (2022). *Pengaruh literasi digital terhadap perilaku cyberbullying pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga* [Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50696/>
- Simamora, B. (2008). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Ilmu.

- Subaveerapandiyan, A., Sinha, P., & Ugwulebo, J. E. E. (2022). Digital literacy skills among African library and information science professionals – an exploratory study. *Global Knowledge, Memory and Communication*. <https://doi.org/10.1108/GKMC-06-2022-0138>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cet. 3). Alfabeta.
- Tinmaz, H., Fanea-Ivanovici, M., & Baber, H. (2022). A snapshot of digital literacy. *Library Hi Tech News*, 40(1), 20–23. <https://doi.org/10.1108/LHTN-12-2021-0095>
- Vuorikari, R., Kluzer, S., & Punie, Y. (2022). *DigComp 2.2, the digital competence framework for citizens: With new examples of knowledge, skills and attitudes*. Publications Office of the European Union.
- Wan, N. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59, 1065–1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Wibisono, G., & Hakim, Z. A. (2022). Telaah literatur sistematis intervensi dalam usaha meminimalisir quarter life crisis. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 6(2), 75–88. <https://doi.org/10.30762/happiness.v6i2.552>
- Yunrong, L., & Gang, L. (2022). The impacts of digital literacy on citizen civic engagement—Evidence from China. *Digital Government: Research and Practice*, 3(4), 24:1-24:12. <https://doi.org/10.1145/3532785>
- Yusuf, M. (2015). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (1 ed.). Prenadamedia Group.